

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM SEKTOR PERDAGANGAN DI KABUPATEN BOYOLALI**Suhesti Ningsih¹, Eka Susilo Wati², Sri Laksmi Pardanawati³**^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Bisnis, Institut Teknologi Bisnis AAS Indonesia¹E-mail: hesti.hegi@gmail.com²E-mail: susilowatieka539@gmail.com³Email: laksmi.stie.aas@gmail.com**Abstract**

This purpose of the research to assess the influence of financial management, financial literacy and intellectual capital on the financial performance of UMKM in Boyolali Regency. The population of Boyolali Regency UMKM in the trade sector is 15,271 units. In this research, the sample used was 100 UMKM units, where the sample was determined based on the Slovin formula calculation. Meanwhile, the data collection method applied in this research is quantitative data with descriptive statistical analysis methods, validity tests, reliability tests and classical assumption tests. In testing the research hypothesis using multiple linear regression analysis, F test, t test and coefficient of determination test. Based on the t test that has been carried out, the research results obtained state that financial management, financial literacy and intellectual capital have a positive and significant effect on financial performance.

Keywords : *Financial Performance, Financial Literacy, Intellectual Capital, Financial Management*

1. PENDAHULUAN

Sebagai tumpuan perekonomian nasional dalam meningkatkan pemerataan perokonomian masyarakat usaha mikro, kecil, dan menengah pada Negara Indonesia dapat berperan fundamental dikarenakan lokasi sebagian besar UMKM yang berada disekitar wilayah pedesaan dan masih jarang adanya industri-industri besar. UMKM di Indonesia juga berkontribusi dalam pembangunan ekonomi regional, menggerakkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif, serta mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi.

Pada Undang-Undang No 20 tahun 2008 mengenai UMKM, diterangkan bahwasannya usaha mikro ialah usaha perseorangan yang produktif atau badan usaha yang sesuai dengan ketentuan peraturan. Usaha kecil ialah bidang usaha ekonomi yang aktif memproduksi mandiri milik individu serta badan usaha yang tidak merupakan anggota cabang ataupun industri yang dijalankan, dipimpin baik secara langsung atau bahkan secara tidak konstan pada usaha kalangan menengah ataupun besar yang telah sesuai kriteria usaha kecil dan telah selaras dengan ketentuan pada peraturan perundangan. Usaha menengah termasuk jenis usaha aktif memproduksi secara individual yang dijalankan oleh individu ataupun badan usaha yang tidak termasuk

anggota cabang atau industri yang dijalankan, dipimpin atau merupakan divis pada usaha kecil maupun besar dengan total kapital neto ataupun omset per tahun sesuai ketentuan Undang-Undang No 20 tahun 2008.

Di tahun 2023, mengacu pada data Menkop dan UMKM (Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah) RI, UMKM nasional terdiri kurang lebih 64,2 juta unit. Dimana terdiri 99,6% yakni usaha mikro, 0,30% usaha kalangan kecil, 0,07% usaha kalangan menengah, dan 0,01% usaha kalangan besar. Sedangkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) Boyolali (2022) jumlah UMKM sektor perdagangan di Kabupaten Boyolali yaitu 15.271 unit usaha.

Kinerja keuangan menurut Amilin (2017), merupakan bentuk analisis yang dilakukan perusahaan untuk mengukur penerapan aturan-aturan keuangan yang baik untuk perusahaan, misalnya dengan menghasilkan laporan keuangan yang selaras dengan keputusan Standar Akuntansi Keuangan ataupun *General Accepted Accounting Principle* dan sebagainya. Jika pada perusahaan-perusahaan besar kinerja keuangan diukur berdasarkan *financial ratio*, tendensi posisi, *breakeven*, persentase perkomponen dan lainnya,

sedangkan pada UMKM dapat dilakukan pengukuran kinerja keuangan melalui hal-hal sederhana seperti omset atau volume penjualan, laba usaha, jumlah aset dan lainnya. Pada riset ini, pengukuran kinerja keuangan dilakukan berdasarkan beberapa faktor antara lain pengelolaan keuangan, modal intelektual dan literasi keuangan.

Menurut Purba dkk (2021), pengelolaan keuangan (*financial management*) yakni rangkaian aktivitas dalam merencanakan (*planning*), mengorganisasikan (*organizing*), mengarahkan (*actuating*), dan mengendalikan (*controlling*) aktivitas finansial dalam pengumpulan serta penggunaan modal usaha. Dalam riset Putri (2022) mengenai pengaruh pengelolaan keuangan (*financial management*) terhadap kinerja keuangan membuktikan bahwa pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh positif mengenai kinerja keuangan UMKM pada Kota Medan. Namun berbeda di Kecamatan Tenayan Raya, Kota Pekanbaru penerapan pengelolaan keuangan pada UMKM masih kurang baik, banyak dari pemilik UMKM yang tidak mengimplementasikan empat indeks pengelolaan keuangan, misalnya pemanfaatan penganggaran, pencatatan dan pelaporan. Yang mana hal tersebut sebagai bukti bilamana pengelolaan keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan (Wardi, dkk:2020).

Menurut Bhushan & Medury (2020) literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan kecakapan dalam menyusun evaluasi informasi dan pengambilan keputusan secara efektif mengenai pemanfaatan dan pengelolaan keuangan. Hasil riset Dinda (2022) literasi keuangan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun, riset itu tidak sama hasilnya dengan hasil riset yang dilaksanakan oleh Anggraini, dkk (2023) dimana tidak semua pemilik UMKM memiliki kemampuan wawasan mengenai literasi keuangan yang memadai, sehingga pada Kabupaten Dompu menunjukkan hasil bahwa literasi keuangan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Faktor lain yang digunakan dalam riset ini yakni, modal intelektual atau juga dapat disebut *intellectual capital* merupakan pengalaman, wawasan, dan keterampilan khusus, relasi yang tepat, dan kinerja teknologi yang dimiliki dan jika

digunakan akan mampu menciptakan keunggulan bersaing bagi organisasi. Menurut hasil riset Christina (2022) dan Rizkya (2021) menerangkan bahwa secara positif modal intelektual mempengaruhi kinerja keuangan. Namun, lain halnya dengan hasil riset Usman dan Mustafa (2019) pada perusahaan *listed* pada Jakarta *Islamic Index* yang mana menyatakan bahwa *intellectual capital* tidak memiliki pengaruh atas kinerja keuangan perusahaan di Jakarta *Islamic Index*.

Riset ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melihat pengaruh pengelolaan keuangan, literasi keuangan dan modal intelektual terhadap kinerja keuangan UMKM sektor perdagangan pada Kabupaten Boyolali.

Tinjauan Pustaka

1. Pengelolaan Keuangan

Astuty (2019) mendefinisikan bahwa pengelolaan keuangan berarti memprioritaskan pengelolaan keuangan individu yang meliputi pemasukan dan pengeluaran keuangan secara bijak pada berbagai aktivitas. Pengelolaan keuangan dilakukan oleh wirausaha, pengusaha maupun individu, keuangan yang dimiliki harus diketahui struktur kekayaan, struktur finansial serta struktur permodalannya.

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan (*financial literacy*) merupakan aktivitas peningkatan kecakapan, keyakinan dan kompetensi dalam pengelolaan keuangan yang baik dan akan berpengaruh terhadap sikap dan tindakan perseorangan guna menaikkan kualitas penetapan keputusan finansial dalam meraih kesejahteraan (Soetionio dan Setiawan : 2018).

3. Modal Intelektual

Menurut farrukh dan Joiya (2018), pada tahun 1969 Intellectual capital pertama kali diungkapkan oleh Galbraith. Beliau berpendapat bahwasanya modal intelektual atau *intellectual capital* merupakan suatu kegiatan pengetahuan, penggunaan kekuatan otak, dan acuan-acuan dasar atau pokok dari kinerja perusahaan guna mencapai misi perusahaan.

4. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan ialah hasil penilaian mengenai penyelesaian pekerjaan, yang kemudian dilakukan perbandingan antara hasil pekerjaan dengan ketentuan kriteria yang disepakati. Pekerjaan yang telah usai harus dilakukan evaluasi secara berkala (Sujarweni : 2017)

2. METODE PENELITIAN

Riset ini memiliki populasi 15.271 unit UMKM Kabupaten Boyolali sektor perdagangan. Sedangkan pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan perhitungan rumus slovin yakni diperoleh hasil sebesar 100 responden pemilik UMKM secara *simple random sampling*.

Penggunaan variabel bebas dalam riset ini ialah pengelolaan keuangan(X1), literasi keuangan(X2), serta modal intelektual(X3). Sedangkan variabel dependennya yakni Kinerja keuangan (Y).

Riset ini berupa riset kuantitatif yaitu memanfaatkan SPSS untuk alat uji data primer yang menjadi sumber data. Data primer dikumpulkan secara kontan dari pemilik UMKM sektor perdagangan pada Kabupaten Boyolali. Sedangkan untuk pada analisis data pada riset ini metode yang digunakan ialah analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik meliputi, uji normalitas, uji multikolinearitas, serta uji autokorelasi. Dalam uji hipotesis dilaksanakan dengan menerapkan analisis regresi linier ganda, uji F, uji t dan uji koefisien determinasi(R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Uji Instrumen

Pengujian instrumen dalam riset ini, dilaksanakan dengan menggunakan uji validitas juga uji reliabilitas. Uji validitas yakni berguna sebagai penjasah akan sejauh mana instrumen yang digunakan dapat melaksananya fungsinya. Sedangkan uji reliabilitas, mejadi alat pengukur kuesioner yang menjadi indikator dari variabel. Hasil uji validitas dan uji reliabilitas bisa diketahui melalui tabel berikut.

Berdasarkan pada tabel 1, 2, 3, dan 4 berikut membuktikan bahwa variabel yang ditierapkan pada riset adalah seluruhnya valid. Hal itu dilihat dari nilai signifikasi seluruh variabel dimana kurang dari 0,05. Selain itu, angka pada R_{hitung} juga lebih besar dari R_{tabel} sebagai dasar bahwa variabel riset yang dilakukan adalah valid.

Tabel 1

Uji Validitas Pengelolaan Keuangan (X1)

No Soal	R Hitung	R _{tabel}	Sign	Keterangan
X1.1	0,582	0,1966	0,000	VALID
X1.2	0,717	0,1966	0,000	VALID
X1.3	0,460	0,1966	0,000	VALID
X1.4	0,711	0,1966	0,000	VALID
X1.5	0,533	0,1966	0,000	VALID
X1.6	0,551	0,1966	0,000	VALID
X1.7	0,659	0,1966	0,000	VALID
X1.8	0,623	0,1966	0,000	VALID
X1.9	0,754	0,1966	0,000	VALID
X1.10	0,556	0,1966	0,000	VALID

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Tabel 2

Uji Validita Literasi Keuangan (X2)

No Soal	R Hitung	R _{tabel}	Sign	Keterangan
X2.1	0,730	0,1966	0,000	VALID
X2.2	0,415	0,1966	0,000	VALID
X2.3	0,533	0,1966	0,000	VALID
X2.4	0,583	0,1966	0,000	VALID
X2.5	0,764	0,1966	0,000	VALID
X2.6	0,663	0,1966	0,000	VALID
X2.7	0,782	0,1966	0,000	VALID
X2.8	0,556	0,1966	0,000	VALID
X2.9	0,695	0,1966	0,000	VALID
X2.10	0,668	0,1966	0,000	VALID
X2.11	0,699	0,1966	0,000	VALID

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Tabel 3
Uji Validitas Modal Intelektual (X3)

No	R	R _{tabel}	Sign	Keterangan
Soal	Hitung			
X3.1	0,599	0,1966	0,000	VALID
X3.2	0,663	0,1966	0,000	VALID
X3.3	0,605	0,1966	0,000	VALID
X3.4	0,418	0,1966	0,000	VALID
X3.5	0,545	0,1966	0,000	VALID
X3.6	0,619	0,1966	0,000	VALID
X3.7	0,454	0,1966	0,000	VALID
X3.8	0,517	0,1966	0,000	VALID
X3.9	0,664	0,1966	0,000	VALID
X3.10	0,362	0,1966	0,000	VALID
X3.11	0,590	0,1966	0,000	VALID

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Tabel 4
Uji Validitas Kinerja Keuangan (Y)

No	R	R _{tabel}	Sign	Keterangan
Soal	Hitung			
Y1	0,582	0,1966	0,000	VALID
Y2	0,717	0,1966	0,000	VALID
Y3	0,460	0,1966	0,000	VALID
Y4	0,711	0,1966	0,000	VALID
Y5	0,533	0,1966	0,000	VALID
Y6	0,551	0,1966	0,000	VALID
Y7	0,659	0,1966	0,000	VALID
Y8	0,623	0,1966	0,000	VALID
Y9	0,754	0,1966	0,000	VALID
Y10	0,556	0,1966	0,000	VALID

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Tabel 5
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbah's Alpha	Item	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	0,819	10	Reliabel
Literasi Keuangam	0,849	11	Reliabel
Modal Intelektual	0,763	11	Reliabel
Kinerja Keuangan	0,823	10	Reliabel

Sumber: Output SPSS 23,2024

Sedangkan dalam table 5, menunjukkan bahwasannya uji reliabel pada tiap variabel

bernilai diatas ketentuan *cronbach's alpha* (0,6). Hal itu diartikan bahwa seluruh variabel riset yaitu pengelolaan keuangan, literasi keuangan, modal intelektual dan kinerja keuangan dapat disebut reliabel dan layak digunakan.

3.2. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 6
Analisis Regresi Linier Berganda

Vaiabel	Koefisien β	Standar Error
Konstanta	-1,833	3,595
Pengelolaan Keuangan	0,423	0,120
Literasi Keuangan	0,318	0,096
Modal Intelektual	0,191	0,089

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Dilihat dari tabel 6 merupakan bentuk analisis regresi dalam riset ini yang bisa diungkapkan dengan fungsi berikut:

$$Y = -1,833 + 0,423X_1 + 0,318X_2 + 0,191X_3 + e$$

Dilihat daripada fungsi diatas sehingga mampu menjadi acuan dalam interpretasi sebagai berikut:

- Koefisien konstanta mempunyai negative, ini berarti apabila pengelolaan keuangan, literasi keuangan serta modal intelektual bernilai nol (0), maka kinerja keuangan akan tetap berada pada - 1,833. Artinya apabila UMKM tidak melakukan pengelolaan keuangan, literasi keuangan dan modal intelektual maka kinerja keuangan akan bernilai negatif 1,833.
- Koefisien pengelolaan keuangan (X1) mempunyai nilai positif. Berarti tiap adanya kenaikan pada pengelolaan keuangan UMKM akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan senilai 0,423 dan sebaliknya.
- Koefisien literasi keuangan(X2) mempunyai nilai positif. Artinya apabila terjadi peningkatan literasi keuangan sehingga dapat mempengaruhi peningkatan keuangan senilai 0,318 dan sebaliknya.
- Koefisien modal intelektual (X3) bernilai negatif. Artinya apabila terjadi peningkatan

modal intelektual akan mempengaruhi peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,191 dan sebaliknya

Tabel 7
Uji F

F hitung	F tabel	Sig	Keterangan
52,484	2,695534	0,000	Layak

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Hasil uji F dalam riset ditunjukkan pada tabel 7, dimana dapat diartikan jika riset telah layak untuk dilakukan dengan hasil signifikansi 0,000 yang artinya lebih rendah dari ketentuan signifikansi (0,05).

Tabel 8
Uji t

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig	Keterangan
Pengelolaan Keuangan	3,540	1,66088	0,001	Berpengaruh
Literasi Keuangan	3,328	1,66088	0,001	Berpengaruh
Modal Intelektual	2,135	1,66088	0,035	Berpengaruh

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Dari uji t tabel 8 dibuktikan bahwa nilai signifikansi tiap variabel lebih rendah daripada 0,05 (5%) serta t_{hitung} seluruh variabel lebih besar dari pada t_{tabel} sehingga ini membuktikan bahwa seluruh variabel bebas pada uji t dinyatakan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Tabel 9

Koefisien Determinasi			
Model	R	R square	Adjusted R Square
1	0,788	0,621	0,609

Sumber: Output SPSS 23, 2024

Kemudian, menurut tabel 9 yakni koefisien determinasi pada kolom *adjusted R square* variabel independen dalam riset ini mempengaruhi 60,9% pada kinerja keuangan. Sedangkan 39,1% kinerja keuangan dipengaruhi oleh variabel lain.

3.3. Pembahasan

a. Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan

Hasil dalam riset ini membuktikan bahwa pengelolaan keuangan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal itu mengilustrasikan apabila pengelolaan keuangan semakin baik dilakukan dalam UMKM sektor perdagangan sehingga kinerja keuangan juga dapat menjadi makin baik. Kesimpulan ini selaras dengan hasil riset Romain, dkk (2021), dan Daud, dkk (2023). Namun, riset ini hasilnya tidak sesuai dengan hasil riset Wulansari dan Anwar (2022) yang mengungkapkan bahwasannya pengelolaan keuangan tidak mempengaruhi kinerja keuangan.

Pengelolaan keuangan sangat dibutuhkan bagi setiap usaha, bukan hanya bagi perusahaan besar melainkan pengelolaan keuangan juga penting dilakukan bagi para UMKM. Pengelolaan yang dilakukan UMKM dapat menunjukkan kinerja UMKM yang mampu menambah nilai pertahanan eksistensi UMKM tersebut. Selain itu, pentingnya pengelolaan UMKM juga dapat digunakan oleh pemilik UMKM untuk dasar pengambilan keputusan bagi usaha yang dimilikinya. Tidak perlu memiliki laporan keuangan lengkap seperti halnya perusahaan besar, pengelolaan keuangan sederhana yang jelas dan mudah dimengerti oleh penggunaannya sangat membantu bagi UMKM itu sendiri.

b. Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja keuangan.

Pada riset yang sudah usai dilakukan didapatkan kesimpulan yang sesungguhnya literasi keuangan secara positif berpengaruh serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Sehingga itu mampu mengilustrasikan bahwasanya semakin luas literasi keuangan yang diperoleh UMKM sektor perdagangan sehingga akan semakin dapat menumbuhkan kinerja keuangan UMKM sektor perdagangan. Hasil dari riset ini menunjang riset Alamsyah (2019), Wulansari dan Anwar (2022), Putri, dkk (2022), Widianingsih, dkk (2023), Daud dan Taruh (2023) dan Romain, dkk (2021). Akan tetapi, hasil dari riset ini berbalik dengan hasil riset Haqulyaqin (2020) yang mengungkapkan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap kinerja keuangan.

Selain pengelolaan keuangan, literasi keuangan juga merupakan hal penting dalam pembuatan keputusan terlebih lagi dalam aktivitas sehari-hari. Literasi keuangan dalam penerapan aktivitas sehari-hari seperti halnya menabung dan investasi perlu dilakukan bagi setiap pemilik UMKM karena bilamana terjadi peristiwa yang tak terduga dalam UMKM tersebut pemilik usaha masih memiliki dana cadangan yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan usahanya. Selain itu, literasi keuangan juga bermakna bagi pemilik UMKM dikarenakan literasi keuangan dapat mendukung pemilik UMKM ketika menyusun keputusan yang sesuai informasi UMKM mengenai keuangan usaha dan akan meminimalisir terjadinya masalah dalam finansial.

c. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Kinerja Keuangan

Didasarkan dari riset yang sudah dilaksanakan, kesimpulan dari riset tersebut membuktikan bahwasanya modal intelektual mempengaruhi secara positif serta signifikan terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menjelaskan bahwa makin tinggi modal intelektual yang ditanamkan pada UMKM sektor perdagangan maka akan semakin tinggi juga kinerja keuangan UMKM sektor perdagangan. Hasil ini selaras dengan hasil dari riset Ramadhan dan Resmi (2020), Lubis dan Ovami (2020), dan Widianingsih,dkk(2023). Tetapi tidak sejalan dengan hasil riset Usman dan Mustafa (2019)

Modal intelektual bermanfaat bagi UMKM dalam hal penguatan persaingan. Dimana dengan adanya kekuatan bersaing mampu menunjang performa yang baik dan kelanjutan usaha yang dikelola maka bisa berpengaruh pada perkembangan usaha dan kinerja keuangan UMKM tersebut. Oleh karena itu modal intelektual memberikan pengaruh esensial dalam pengelolaan UMKM yang produktif, efektif, dan efisien. Sumber daya yang paling utama dalam sebuah UMKM guna mendukung kelangsungan usaha adalah modal intelektual yang dimiliki oleh UMKM tersebut.

4. KESIMPULAN

Menurut hasil dari riset yang telah dilaksanakan dan pemaparan pembahasan sehingga diperoleh kesimpulan bahwa:

a. Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM

sektor perdagangan pada Kabupaten Boyolali. Semakin baik pengelolaan keuangan yang dilakukan sehingga kinerja keuangan UMKM juga akan semakin baik.

b. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM sektor perdagangan pada Kabupaten Boyolali. Semakin luas literasi keuangan yang dimiliki berarti kinerja keuangan UMKM juga semakin meningkat.

c. Modal intelektual berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM sektor perdagangan pada Kabupaten Boyolali. Makin tinggi modal intelektual yang ditanamkan maka makin tinggi juga kinerja keuangan UMKM.

5. REFERENSI

Alamsyah, Muhammad Fuad. 2019. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Mebel Di Kota Gorontalo. *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*. Universitas Ichsan Gorontalo.

Amilin. 2017. *Analisis Informasi Keuangan*. Universitas Terbuka. Banten

Anggaraini, Iin dkk. 2023. Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kabupaten Dompu. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMM.

Astuty, S Henny. 2019. *Praktik Pengelolaan Keuangan Wirausaha Pemula*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.

Bushan, P., & Medury. Financial Literacy and Its Determain. *International Journal for Research in Applied Science and Engineering Technology*,8(7),117-1179.

Christina. 2022. Pengaruh Modal Intelektual dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perkebunan. *Jurnal Ekonomidan Manajemen*. Akademi Bina Sarana Informatika.

Daud, Aprilia Umroh. 2023. Pengaruh Literasi, Inklusi dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM. *Jurnal Mirai Manajemen*. Universitas Negeri Gorontalo

Nurhasniatin, Dinda. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Dalam Perspektif Islam (Studi Kasus PT ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Bakauheni*

Lampung Selatan. Universitas Islam Negeri Raden Intan.

- .Farrukh,W & Joiya,J. 2018. *Impact of intellectual Capital on Firm Performance. International Jurnal Of Management And Economics Invention 25 Edisi9*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Haqulyaqin, Primaderi Ikmi. 2020. *Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lubis ,Reza Hanafi dan Debby Chyntia Ovami. 2020. Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*. Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah.
- Purba dkk. 2021. The Effect Of CashTurnover and Accounts Receivable Turnover on Return On Asset. *Indonesian College Of Economics*. STEI Jakarta
- Putri, Nanda Novalisa. 2022. Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Kota Medan (Studi Kasus Pasar Sentral Kota Medan). Universitas Pembangunan Panca Budi Medan.
- Ramadhan, Muhammad Azhari dan Gagan Ganjar Resmi. 2020. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Pariwisata Di Kambang Iwak (KI) Palembang. *Jurnal Ilmiah Bina Manajemen*. Universitas Bina Darma.
- Rizkya, Munty. 2021. *Pengaruh Modal Intelektual Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. STIE Banking School.
- Rumain, Ida Ardila Syafitri, dkk. 2021. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UMKM Kota Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*. Universitas Islam Malang.
- Soetiono & Setiawan. 2018. *Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia*, Cetakan 1. Rajawali: Depok.
- Sugiyono. 2019. *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet
- Sujarweni, Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan:Teori, Aplikasi dan hasil Riset*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah
- Wardi, Jeni dkk. 2020. Pentingnya Penerapan Pengelolaan Keuangan Bagi UMKM. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Lancang Kuning.
- Widianingsih, Rini, dkk. 2023. Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Intellectual Capital Terhadap Kinerja UKM di Kabupaten Banyumas. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*. Universitas Jendral Soedirman.
- Wulansari, Nadifah Ayu dan Muhadjir Anwar. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Pada UMKM Sepatu dan Sandal di Eks Lokalisasi Dolly*. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.